



FUNDUS

(JOURNAL OF MIDWIFERY AND REPRODUCTION SCIENCE)

Jl. TGH Muh Rais Lingkar Selatan Kota Mataram

Telp:0370.6161261. www.journal.stikesyarsimataram.ac.id

Research article

EFEKTIVITAS TERAPI MUROTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN

Siskha Maya Herlina 1¹, Yadul Ulya 2² Regina Pricilia Yunika3³

^{1,2,3} Stikes Yarsi Mataram, Jl. TGH Muh Rais Lingkar Selatan Kota Mataram

Article Info

Article History:

Diterima 2 Agustus 2023
Diterbitkan 20 September 2023

Key words:

Anxiety, Murottal Al-Qur'an, Maternity Mother

Abstract

Background: Anxiety is a feeling of fear that is unclear and not supported by the situation. Individuals who feel anxious will feel uncomfortable or afraid, but do not know the reason why this condition occurs. Anxiety has no clear, identifiable stimulus. Murottal therapy can speed up healing and reduce anxiety, listening to the holy verses of the Koran has a significant influence in reducing tension in the reflective nerves. Objective: To determine the effectiveness of Murottal therapy on the level of anxiety of women giving birth. Method: This type of research uses quasi-experimental research. The sample in this study was 30 mothers in the first stage of labor. This research uses a one group pretest posttest design approach. Results: Based on the frequency distribution of the effectiveness of murottal therapy on maternal anxiety levels before delivery, it shows that in the intervention group the average anxiety score was 18.28, the lowest anxiety score was 14 and the highest was 23, while in the control group the average anxiety score was 24.13, the lowest anxiety score is 18 and the highest is 27. Conclusion: Based on the research results, murottal therapy on maternal anxiety levels before giving birth is effective. Suggestion: Murottal therapy has good effectiveness, it is hoped that this therapy can relieve and be a solution to the anxiety experienced by mothers during pregnancy, childbirth and postpartum.

Abstrak

Latar Belakang: Kecemasan merupakan perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh keadaan. Individu yang merasa cemas akan merasa tidak nyaman atau takut, namun tidak mengetahui alasan mengapa kondisi ini terjadi. Kecemasan tidak memiliki stimulus yang jelas dan dapat diidentifikasi. Terapi murottal dapat mempercepat penyembuhan dan menurunkan rasa cemas, mendengarkan ayat suci Alquran mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan pada saraf reflektif. Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas terapi murottal terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin. Metode:

Corresponding author:

Siskha Maya Herliana

Siskhamayah@gmail.com

Journal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS), Vol 4 No 1 bulan September tahun 2023

e-ISSN: [2808-1080](http://dx.doi.org/10.28080/fundus.v4i1.2808-1080).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu bersalin kala I. Penelitian ini menggunakan pendekatan one group pretest posttest design. Hasil: Berdasarkan distribusi frekuensi efektivitas terapi murottal terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi rata-rata skor kecemasan sebesar 18,28, skor kecemasan terendah sebesar 14 dan tertinggi sebesar 23, sedangkan pada kelompok kontrol kelompok rata-rata skor kecemasan sebesar 24.13, skor kecemasan terendah sebesar 18 dan tertinggi sebesar 27. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, terapi murottal terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang melahirkan efektif. Saran : Terapi murottal mempunyai efektivitas yang baik, diharapkan terapi ini dapat meringankan dan menjadi solusi atas kecemasan yang dialami ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi. Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimasa pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya (Antenatal et al., 2016)

Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, seperti janin yang gelisah sehingga menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim, dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin (Novitasari et al., 2013).

Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan pada ibu hamil juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat lahir dan peningkatan aktifitas HHA (Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal) yang menyebabkan perubahan produksi hormon steroid, rusaknya perilaku sosial dan angka fertilitas saat dewasa. Selain itu, kecemasan pada masa kehamilan berkaitan dengan masalah emosional, gangguan hiperaktifitas, desentralisasi dan gangguan perkembangan kognitif pada anak (Shahhosseini et al., 2015).

Kehamilan resiko rendah hampir seluruhnya mengalami tingkat kecemasan ringan (88,9%), kehamilan resiko tinggi hampir seluruhnya (86,7%)

mengalami tingkat kecemasan sedang, sedangkan kehamilan resiko sangat tinggi hampir seluruhnya (66,7%) mengalami tingkat kecemasan berat. Semakin tinggi faktor resiko kehamilan ibu hamil maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan ibu. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan sedang disebabkan adanya hubungan dengan usia, paritas, dan pengalaman traumatis dengan tingkat kecemasan ibu. Ibu multigravida, wajar juga mengalami kecemasan, dimana kecemasan itu adalah kecemasan akan bayangan rasa sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan. Apalagi bagi ibu yang memiliki pengalaman kehamilan dengan resiko tinggi, tingkat kecemasannya juga pasti akan meningkat. Dimana kehamilan ini memiliki resiko tinggi baik selama kehamilan maupun pada proses persalinan. Ibu juga ada yang mengalami pengalaman traumatis dan pengalaman traumatis terbukti dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Saputri & Yudianti, 2020).

Terapi murottal Al-quran dapat menurunkan kecemasan pada pasien pra operasi. Mendengarkan bacaan murottal Al-Qur'an melalui audio merupakan salah satu alternatif yang dapat menjadi penenang dan penguat diri dalam menurunkan tingkat kecemasan. (Asrul, 2023)

Kecemasan – kecemasan yang dialami oleh manusia khususnya ibu hamil dan ibu menjelang persalinan sebenarnya dapat dicarikan solusi untuk menurunkan tingkat kecemasan tersebut, hal ini dapat melalui media terapi baik itu terapi humor, terapi doa dan juga terapi dzikir.

Dengan terapi ini, ibu hamil dapat meminimalisir dan mengelola kecemasan. (Rahman, 2020)

dan pembahasan menunjukkan bahwa Psikoterapi Islami dinilai mampu digunakan sebagai terapi gangguan jiwa yang sangat efektif pada klien. Tujuan dari psikoterapi sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia baik secara fisik maupun psikis, sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan yang tinggi hingga memiliki perasaan tenang dengan kehadiran Tuhan sebagai pemberi kesembuhan. Terapi yang dilakukan terbagi menjadi beberapa jenis terapi, antara lain terapi berbasis ibadah dan terapi berbasis moral. Terapi berbasis ibadah meliputi dzikir, sholat, membaca/memahami Al-Qur'an, sholat, puasa, zakat, dan haji. Terapi yang berbasis moral adalah ikhlas, ridha, bersyukur, qanaah, sabar, memaafkan, husnudzon, tawakal, muhasabah, dan kontemplasi. (Sumarni, 2020)

Peneliti menemukan bahwa terapi murottal Al-Quran dapat menurunkan kecemasan pada pasien pra operasi, hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa membaca Al-Quran secara fisik mengandung unsur suara manusia, dan suara manusia merupakan alat penyembuhan yang luar biasa. Suara membantu menurunkan hormon stres, mengaktifkan endorfin alami, dan menciptakan perasaan rileks. Ini meningkatkan, memusatkan perhatian dari kecemasan dan ketegangan, meningkatkan sistem kimia tubuh untuk menurunkan tekanan darah, memperlambat pernapasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak. Kecepatan pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat ini sangat bagus untuk menenangkan pikiran, mengendalikan emosi, berpikir lebih dalam, dan meningkatkan metabolisme. (Angraini & Kanora, 2019)

METODE

Desain Penelitian

Metode, Waktu dan Tempat Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian preexperimental dengan metode quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan one grup pretest posttest design, sehingga penelitian ini

akan menggunakan satu sampel yang dilakukan pretest, kemudian dilakukan pemberian mendengarkan murottal Al-Qur'an, lalu dilakukan pengkajian posttest setelah pemberian, kemudian dilakukan perbandingan hasil pengkajian pretest dan posttest. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acidental sampling dengan jumlah sampel 30 ibu bersalin.

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2023 di Puskesmas Ampenan, Mataram
Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu pada masa kala 1 persalinan fase laten sebanyak 30 orang ibu bersalin

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman surat Ar-Rahman ayat 1-10 kepada ibu menjelang persalinan pada fase laten.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan cara pengumpulan data Dilakukan dengan mendengarkan Ar-Rahman ayat 1-10 kepada ibu menjelang persalinan, ibu bersalin kala I fase laten dilakukan pemeriksaan kecemasan lalu dinilai sebagai Pre-test. Kemudian ibu bersalin memasuki Fase I aktif di berikan intervensi terapi Murottal Al-qur'an dan dinilai post-test. Setelah mendengarkan surat Ar-Rahman Tehnik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang harus sistematis dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

peneliti mengajukan proposal penelitian kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIKes Yarsi Mataram untuk mendapatkan surat tugas penelitian. Mengajukan etik penelitian (*ethical clearance*) kepada tim etik STIKes Yarsi Mataram. Tim peneliti meneruskan surat tugas dan etik penelitian kepada Lurah Jempong Baru, setelah mendapatkan surat balasan tim peneliti melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tim peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian kepada responden. Setelah peneliti memahami tujuan

penelitian, maka peneliti mengajukan persetujuan. Setelah klien menyatakan bersedia, panulis membagikan kuisisioner baku, pretest, perlakuan (terapi murottal), dan terakhir post-test

3. Tahap Penyusunan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian dan pembahasan.

Etika Penelitian

Megacu pada pedoman etika internasional untuk penelitian biomedis yang melibatkan subjek manusia oleh Dewan Organisasi Ilmu-ilmu Kedokteran Internasional (CIOMS) & WHO yang diterbitkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, seorang peneliti harus menghormati prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Peson*). Terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan pada *respect for person*, diantaranya:

a. Kelayakan Etik (*Ethical clearance*)

Etik penelitian ini akan diajukan pada badan etik STIKes Yarsi Mataram. Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga akan mengajukan izin penelitian ke Lurah Jempong Baru.

b. Persetujuan (*Informed Consent*). Peneliti sebelum melakukan penelitian akan menjelaskan terkait dengan tujuan penelitian. Setelah subjek setuju untuk ikut serta dalam penelitian, subjek diminta persetujuan untuk mengikuti penelitian. Subjek penelitian juga berhak untuk mengundurkan diri.

c. Prinsip Kerahasiaan (*Respect for Privacy and Confidentiality*) Menjamin semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti dan hasil penelitian dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian.

Beneficence (Bermanfaat) dan *Non-maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak menimbulkan cedera fisik. Manfaat yang didapatkan oleh responden adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden.

Prinsip Keadilan (*Respect for Justice*)

Penelitian ini memerhatikan keadilan bagi seluruh subjek. Semua biaya yang terkait dengan penelitian ditanggung oleh peneliti. Setelah pengambilan data selesai, responden diberikan cenderamata sebagai ungkapan terima kasih atas kesukarelaannya berpartisipasi dalam penelitian ini.

HASIL

Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi karakteristik (pendidikan dan pekerjaan) dan kecemasan ibu bersalin Adapun hasil analisisnya sebagai berikut :

Tabel 1.1. Frekuensi karakteristik (pendidikan dan pekerjaan) ibu menjelang persalinan

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol
	F	%	F
Pendidikan			
Menengah	20	66,66	21
Tinggi	20	33,33	9
Pekerjaan			
Bekerja	8	26,66	12
Tidak Bekerja	22	73,33	18

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat bahwa dari 20 responden yang merupakan kelompok intervensi sebagian besar (66,66%) berpendidikan menengah dan sebagian besar (66,7%) yang tidak bekerja, sedangkan dari 30 responden yang merupakan kelompok kontrol terdapat sebagian besar (66,66%) berpendidikan menengah dan sebagian besar (73,33%) yang tidak bekerja.

Tabel 1.2. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest tingkat* kecemasan ibu menjelang persalinan.

Intervensi	N	Min-Max	Mean	Beda Mean	SD
<i>Pretest</i>	30	26-32	28,50	9,40	1,55
<i>Posttest</i>	30	15-24	17,21		2,78

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa rata-rata kecemasan kelompok intervensi pada *pretest* 28,50 dan rata-rata kecemasan *posttest* 17,21 dan skor beda mean 9,40, sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan terapi *murottal* dengan didampingi peneliti terjadi penurunan tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan

Tabel 1.3. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kecemasan ibu hamil trimester III pada kelompok kontrol.

Intervensi	N	Min-Max	Mean	Beda Mean	SD
<i>Pretest</i>	30	25-33	28,15	3,05	1,78
<i>Posttest</i>	30	18-29	25,10		2,06

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa rata-rata kecemasan kelompok kontrol pada *pretest* 28,15 dan rata-rata kecemasan *posttest* 25,33 dan skor beda mean 3,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan terapi *murottal* tanpa didampingi peneliti terjadi penurunan tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan.

Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui efektifitas terapi *murottal* terhadap kecemasan ibu bersalin fase laten pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui efektifitas terapi *murottal* terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol digunakan uji *Independent samples t test*.

Tabel 1.4. Perbedaan tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan

Intervensi	N	Mean	Min-Max	p Value
<i>pretest</i>	30	27,53	27-31	0,000
<i>posttest</i>	30	18,20	29-30	

Berdasarkan tabel 1.4, terlihat bahwa skor rata-rata kecemasan pada *pretest* pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata *posttest*. Nilai *p value* pada kelompok ini adalah $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa pada kelompok intervensi terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi *murottal* pada ibu menjelang persalinan.

Tabel 1.5. Perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada kelompok kontrol

Intervensi	N	Mean	Min-Max	p Value
<i>pretest</i>	30	25,40	22-34	0,001
<i>posttest</i>	30	21,17	21-28	

Berdasarkan tabel 1.5, terlihat bahwa skor rata-rata kecemasan pada *pretest* pada kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata *posttest*. Nilai *p value* pada kelompok ini adalah $0,001 < 0,05$, yang berarti bahwa pada kelompok kontrol terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi *murottal* pada ibu menjelang persalinan

Tabel 1.6. Efektifitas terapi *murottal* terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan

Kelompok	N	Mean	Min-Max	p Value
Intervensi	30	18,20	14-23	0,000
Kontrol	30	24,13	18-27	

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi diperoleh rata-rata kecemasan adalah sebesar 18,28, skor kecemasan terendah adalah 14 dan tertinggi adalah 23, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata kecemasan adalah sebesar 24,13, skor kecemasan terendah adalah 18 dan tertinggi adalah 27. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p Value* = $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terapi *murottal* terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan mempunyai efektifitas.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa hasil penelitian tentang *murottal* dengan kejadian kecemasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian terapi *murottal* Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis di rumah. Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di rumah yang berjumlah 43 orang, dan sampel penelitian sebanyak 30 responden, penelitian menggunakan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). Analisis data hasil. Penelitian ini menggunakan uji *Independent t-test* dan *Paired t-test*. Kesimpulan. Pada

penelitian ini terdapat pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis di rumah sakit. (Putra et al., 2021)

Aborsi sering terjadi pada ibu hamil dan membawa banyak perubahan psikologis, salah satunya adalah stres. Dalam upaya menurunkan tingkat stres pada pasien aborsi dilakukan penelitian dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman selama 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh murottal Al-Quran terhadap tingkat stres pada pasien aborsi. Terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres pada pasien aborsi. Artinya pemberian terapi murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan tingkat stres khususnya pada pasien aborsi. (Hariyanto, 2018)

Penerapan terapi murottal pada pasien pre operasi untuk menurunkan kecemasan. Hasil yang diperoleh adalah adanya penurunan tingkat kecemasan. Kesimpulan pelaksanaan, Terapi murottal pada pasien pra operasi dapat menurunkan tingkat kecemasan, dari kecemasan sedang, kecemasan ringan hingga tidak cemas. Terapi murottal untuk pasien muslim pra operasi menggunakan ayat Alquran yaitu Al-Fatihah, Ar-Rahman, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Naas yang dibacakan oleh Muzammil Hasballah dengan menggunakan MP3 player dan earphone. (Hapsari et al., 2019)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terapi *murottal* terhadap tingkat kecemasan ibu hmenjelang persalinan mempunyai efektifitas.

Terapi murottal Al-Qur'an terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan pada pasien yang mengalami kecemasan. Hal ini terlihat dari kondisi klien dimana setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an klien tampak lebih tenang. Terapi murottal Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai terapi komplementer, untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien yang mengalami kecemasan dengan memberikan terapi murottal Al-Qur'an. (Zainuddin & Maru, 2019)

Untuk mengetahui pengaruh mendengarkan murottal Al-Quran terhadap tingkat kecemasan

dalam menulis skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Terdapat pengaruh yang signifikan mendengarkan pengaruh terapi komplementer dengan mendengarkan murottal Al-Quran terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menulis skripsi pada situasi pandemi Covid-19. (Sulaiman & Amrullah, 2019)

Terapi murrotal memberikan pengaruh dalam menurunkan skala nyeri pada responden. Dengan demikian terapi non farmakologi seperti terapi murrotal dapat diterapkan karena terbukti mampu mengurangi nyeri yang timbul setelah efek analgetik menurun serta memberikan sarana dan fasilitas yang menunjang pelaksanaan terapi tersebut. (Rantiyana et al., 2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain psikoterapi, psikoterapi Islam juga mulai digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan individu. Mendengarkan Murottal Al-Qur'an diyakini mampu menembus pikiran sadar dan membuat perasaan lebih tenang. (Nugraha, 2020)

Mendengarkan bacaan Al-Qur'an merupakan salah satu jenis terapi religi, dan salah satu teknik distraksi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan. Murottal al-Qur'an merupakan bagian alat musik. harmonisasi dalam indahnya murottal Al-Qur'an akan masuk ke telinga dan direspon oleh otak kanan dan kiri yang akan memberikan dampak berupa kenyamanan dan perubahan rasa yang diharapkan dengan mendengarkan bacaan. Al-Qur'an menimbulkan respon relaksasi pada diri orang yang membacanya maupun orang yang mendengarkannya. Dapat disimpulkan bahwa terapi Murottal Al-Qur'an dapat efektif diterapkan pada pasien. (Putra et al., 2021)

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi diperoleh rata-rata kecemasan adalah sebesar 18,28, skor kecemasan terendah adalah 14 dan tertinggi adalah 23, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata kecemasan adalah sebesar 24,13, skor kecemasan terendah adalah 18 dan tertinggi adalah 27. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terapi *murottal* terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang persalinan mempunyai efektifitas.

Hal ini bisa dijadikan solusi atau penanganan dalam menghadapi kecemasan pada ibu hami maupun bersalin. Harapan kedepan

dengan murottal al-qur'an ini bias sebagai upaya dalam mengurangi kecemasan pada ibu bersalin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih untuk ibu-ibu yang bersedia dilibatkan dalam penelitian yang dilakukan, untuk tim penelitian yang selalu membantu dan mendukung dalam proses penelitian hingga akhir. Semua pihak yang membantu sehingga penelitian ini bias berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Semoga penelitian yang dilakukan bermanfaat untuk peneliti sendiri, ibu bersalin dan semua yang membaca. Terima kasih

REFERENSI

- Anggraini, R., & Kanora, Y. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Serta Lama Kalai Fase Aktif Pada Ibu Bersalin. *Cendekia Medika*, 4(No. 2), 116–128. https://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/152
- Antenatal, D., Anc, C., & Kundre, R. M. (2016). *ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 1 Februari 2016 Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan*. 4.
- Asrul, A. (2023). Effectiveness of Al-Qur'an Murottal Therapy Against Anxiety of Preoperative Patients. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 129–135. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.913>
- Hapsari, S. T., Widyastuti, Y., & Wardani, I. K. (2019). Upaya Penurunan Kecemasan Melalui Terapi Murottal Pada Asuhan Keperawatan Pasien Pre Operasi. *Media Publikasi Penelitian*, 15(1), 1–7.
- Hariyanto. (2018). Dinamika konflik pengelolaan sampah (Studi deskriptif konflik realistik pengelolaan sampah TPA Benowo Surabaya) (Skripsi). Surabaya: Universitas Airlangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(02), 36–41.
- Novitasari, T., Budiningsih, T. E., & Mabruri, M. I. (2013). Keefektivan Konseling Kelompok Pra-Persalinan Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2), 62–70.
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>
- Putra, F., Dewy, T. S., & Junaidi, A. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Arrahman Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rsud Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu. *Journal of Nursing Invention E-ISSN 2828-481X*, 2(2), 143–149. <https://doi.org/10.33859/jni.v2i2.158>
- Rahman, A. (2020). Terapi Dzikir Dalam Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 76–91. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/3346/2475>
- Rantiyana, R., Florencia, M., & Suratun, S. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Nyeri Pada Pasien Luka Bakar. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 167–177. <https://doi.org/10.31101/jkk.400>
- Saputri, I. S., & Yudianti, I. (2020). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Kelompok Faktor Resiko Kehamilan. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 2(1), 16–23.
- Shahhosseini, Z., Pourasghar, M., Khalilian, A., & Salehi, F. (2015). A Review of the Effects of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Materia Socio Medica*, 27(3), 200. <https://doi.org/10.5455/msm.2015.27.200-202>
- Sulaiman, L., & Amrullah, M. (2019). Pengaruh Kombinasi Terapi Murottal Al-Quran dengan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Umum di RSUD Provinsi NTB. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i1.2019.65>
- Sumarni, S. (2020). Proses Penyembuhan Gejala Kejiwaan Berbasis Islamic Intervention Of Psychology. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 134–147. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1677>
- Zainuddin, R., & Maru, R. La. (2019). Efektivitas Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Kecemasan Anak Dengan Leukemia "Literature Review." (*Jkg*) *Jurnal Keperawatan Global*, 4(2), 109–114. <https://doi.org/10.37341/jkg.v4i2.69>